

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia, pada pendekatan ini peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang alami. Bog dan dan Taylor mengemukakan bahwa penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.³¹

Penelitian ini menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta menganalisis terhadap dinamika, hubungan antar fenomena yang telah diamati dengan menggunakan logika ilmiah, teknik ini bukan berarti tidak menggunakan data kuantitatif akan tetapi penekanannya tidak pada pengujian hipotesis melainkan pada usaha dalam menjawab pertanyaan penelitian melalui cara berfikir formal dan argumentatif. Banyak penelitian kualitatif yang merupakan penelitian sampel kecil.³²

³¹Limas Dodi, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 61,62.

³² Limas Dodi, *Metodologi Penelitian*, 282

Untuk pendekatan penelitian yang di tinjau dari jenis kedalaman analisisnya peneliti menggunakan penelitian deskriptif yang mana teknik ini menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah untuk difahami dan disimpulkan. Kesimpulan yang di sampaikan slalu jelas dan faktual, sehingga semuanya langsung dapat dikembalikan pada data yang diperoleh. Uraian kesimpulan yang di peroleh harus di dasari pada angka, yang diolah tidak secara mendalam. Kebanyakan pengolahan datanya didasarkan pada analisis kecenderungan dan analisis presentase.³³

Penelitian kualitatif ini memerlukan adanya data-data yang berasal dari observasi, wawancara dan dokumentasi yang berhubungan dengan data-data tersebut, kemudian dianalisa dengan menggunakan reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan dan verifikasi untuk mendapatkan gambaran tentang Penyesuaian diri Orang Tua dengan Anak Autis di Pendidikan Khusus Autis Cahaya Harapan Mrican, Kediri.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pendidikan Khusus Autis Cahaya Harapan Kediri. Alasan peneliti memilih tempat penelitian tersebut karena di Pendidikan Khusus Autis Cahaya Harapan ini banyak melakukan terapi terhadap anak-anak berkebutuhan khusus, khususnya yang mengalami gangguan Autisme. Peneliti mengambil tempat tersebut agar dapat

³³ Limas Dodi, *Metedologi Penelitian*, 296.

melaksanakan observasi secara maksimal, demi mendapatkan data yang dibutuhkan.

C. Data dan Sumber Data

Data adalah bahan keterangan suatu obyek penelitian yang diperoleh di lokasi penelitian. Definisi data sebenarnya mirip dengan definisi informasi, hanya saja informasi lebih ditonjolkan segi pelayanan, sedangkan data lebih menonjolkan aspek materi.³⁴Sumber data merupakan subyek dari mana data tersebut diperoleh.³⁵Data dan sumber data dapat dibagi menjadi dua yaitu :

1. Data Primer adalah yang langsung diperoleh dari sumber data pertama dilokasi penelitian atau Objek penelitian. Data Primer diperoleh dari sumber data primer, yaitu sumber pertama dimana sebuah data dihasilkan.³⁶
2. Data sekunder diperoleh dari sumber data sekunder, yaitu sumber data kedua sesudah sumber data primer. Karena sesuatu dan lain hal, Peneliti tidak atau sukar memperoleh data dari sumber data primer, dan mungkin juga menyangkut hal-hal yang sangat pribadi sehingga sukar data itu di dapat langsung dari sumber data primer.

³⁴Dodi, *Metodologi Penelitian*, 119.

³⁵Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), 114.

³⁶Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, 122.

Sumber data sekunder diharapkan dapat berperan membantu mengungkap data yang diharapkan. Begitu pula keadaan semestinya yaitu sumber data primer dapat berfungsi sebagaimana yang diharapkan, sumber data sekunder dapat membantu memberikan keterangan, atau data pelengkap sebagai bahan pembanding.³⁷

Data primer pada penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara pada subyek yaitu orang tua yang memiliki anak autisme. Sedangkan sumber data sekunder dalam penelitian ini berupa dokumentasi, buku-buku, jurnal-jurnal, wawancara dengan pihak-pihak terkait dan laporan-laporan yang ada sebelumnya.

D. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data yang digunakan dalam sebuah proses penelitian. Metode pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi adalah kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera, observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap objek penelitian yang dapat dilaksanakan secara langsung maupun

³⁷ Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*.122-123

tidak langsung. Observasi sebagai alat pengumpul data ini banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku atau proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan.³⁸

Nasution menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil (proton dan elektron) maupun yang sangat jauh (benda ruang angkasa) dapat diobservasi dengan jelas.

Sanafiah Faisal mengklasifikasikan observasi menjadi observasi berpartisipasi, observasi yang secara terang-terangan dan tersamar, dan observasi yang tak berstruktur.³⁹

Alasan peneliti menggunakan sistem observasi ini adalah agar validitas data yang diperoleh lebih akurat sehingga hasil penelitian tersebut dapat maksimal dan dapat dipertanggung jawabkan tingkat validitasnya.

2. Wawancara

Wawancara adalah cara pengumpulan data yang dilakukan dengan bertanya dan mendengarkan jawaban langsung dari sumber utama data. Peneliti merupakan pewawancara dan sumber data adalah

³⁸Dodi, *Metodologi Penelitian.*, 213.

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi(Mixed Method)*,(Bandung: Alfa Beta,2011),309-310

orang yang diwawancarai.⁴⁰ Menurut Esterberg wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Lebih lanjut Esterberg mengatakan bahwa wawancara adalah hatinya penelitian sosial, bila anda melihat jurnal dalam ilmu sosial, maka anda akan temui semua penelitian sosial yang didasarkan pada interview, baik yang dalam maupun yang standar.⁴¹

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara bebas terpimpin, artinya pewawancara dapat bebas dalam bertanya tetapi materi telah digariskan terlebih dahulu⁴². Selanjutnya untuk mendalami permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini maka digunakan wawancara sebagai alat bantu tambahan. Pedoman wawancara pada penelitian ini disusun berdasarkan teori penyesuaian diri Schniders.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian dan merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.⁴³ Dijelaskan lebih lanjut bahwa metode dokumentasi adalah merupakan tehnik pengumpulan data dengan cara memperoleh informasi dari bermacam-

⁴⁰R. Kountur, *Metodologi Penelitian Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis* (Jakarta: PPM, 2007), 186.

⁴¹Dodi, *metodologi penelitian*, 221.

⁴²Slamet Santoso, *Teori-Teori Psikologi Sosial*, (Bandung: PT Rafika Aditama, 2010) 28.

⁴³Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial: Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung: Remaja Roesdakarya, 1995), 70.

macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-harinya⁴⁴.

Creswell saat membahas format for planning study untuk disain riset kualitatif, mengusulkan kerangka perencanaan atau proposal untuk studi kualitatif, dan disana tercantum bahwa ulasan dokumen masuk dalam poin ke empat pada bab metodologi pengumpulan data. Alasan dokumen dijadikan sebagai data untuk membuktikan penelitian, karena dokumen merupakan sumber yang stabil, dapat berguna sebagai bukti untuk pengujian, mempunyai sifat yang alamiah, tidak reaktif sehingga mudah ditemukan dengan tehnik kaji an isi, disamping itu hasil kajian ini akan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki⁴⁵

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang telah dikumpulkan atau dihimpun oleh peneliti setelah melakukan proses pengambilan data dari lapangan. Menurut Patton yang dikutip Lexi J Moleng dalam buku metodologi penelitian kualitatif menjelaskan bahwa, analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya

⁴⁴Dodi, *Metodologi Penelitian*.,227.

⁴⁵Dodi, *Metodologi Penelitian* 228.

kedalam suatu pola, kategori, dan satuan urutan dasar, ia membedakannya dengan penafsiran, yaitu memberikan arti yang signifikan terhadap analisis, menjelaskan pola uraian, dan mencari hubungan diantara dimensi-dimensi uraian.⁴⁶

Kegiatan analisis data ini dilakukan dengan menelaah data, menata, membagi menjadi satuan-satuan sehingga dapat dikelola yang akhirnya dapat ditemukan makna yang sebenarnya sesuai dengan rumusan masalah atau fokus penelitian yang telah ditentukan. Dipihak lain analisis data kualitatif menurut Saiddel 1998 prosesnya berjaan sebagai berikut: mencatat yang menghasikan catatan lapangan, mengumpulkan, memilah-milah, mengklasifikasikan, mensintesiskan, membuat ikhtisar, dan membuat indikasinya., berfikir dengan jalan membuat agar kategori data itu mempunyai makna.⁴⁷

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum peneliti memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Tahapan penelitian dalam analisis data adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data

Reduksi data adalah suatu proses memilah dan memilih data mentah atau data kasar dari catatan tertulis di lapangan yang secara terus menerus sampai laporan akhir tersusun lengkap.⁴⁸

⁴⁶Ibid.,234,235.

⁴⁷Lexy J.Moleng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 248.

⁴⁸Mathew B Miles, *Analisis Data Kualitatif*,(Jakarta: UI-Press, 1992), 16.

2. Penyajian data

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam yang sistematis dan sederhana sehingga mudah dipahami.⁴⁹ Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dalam penelitian ini peneliti akan menyajikan data dengan teks yang bersifat naratif, karena penyajian data dengan teks uraian naratif akan memuahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data.⁵⁰ Pada awalnya kesimpulan dapat dibuat longgar dan terbuka kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar pada pokok temuan. Kemudian penarikan kesimpulan tersebut diverifikasi, yaitu peninjauan kembali terhadap catatan-catatan lapangan dengan menggunakan perangkat data yang lain tentang kebenarannya, kekokohnya dan kecocokannya.⁵¹

⁴⁹Mathew B Miles, *Analisis Data Kualitatif* 18.

⁵⁰Ibid., 18-19.

⁵¹Mathew B Miles, *Analisis Data Kualitatif*, 19.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Upaya yang dilakukan peneliti untuk menguji keabsahan data yang didapat antara lain dengan:

1. Memilih informan yang sesuai dengan karakteristik penelitian, dalam hal ini adalah orang tua yang memiliki anak autisme, mengasuh anaknya sendiri, dan sedang melakukan terapi di Pendidikan Autis Cahaya Harapan, Mrican, Kediri
2. Membuat pedoman wawancara berdasarkan teori.
3. Menggunakan pertanyaan terbuka dan wawancara mendalam untuk mendapatkan data yang akurat.
4. Melacak kesesuaian dan kelengkapan hasil analisis data dengan melihat hasil wawancara yang dilakukan pertama kali dengan hasil wawancara setelahnya.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan tahap-tahap yang mengacu kepada pendapat Moleong, yaitu:⁵²

1. Tahap Pra Lapangan : tahap ini meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, konsultasi, mengurus perizinan penelitian dan seminar penelitian.
2. Tahap Pekerjaan Lapangan : dalam pekerjaan lapangan di bagi menjadi tiga bagian, yaitu memahami latar penelitian dan persiapan

⁵²Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2008), 83

diri, memasuki lapangan dan berperan serta sambil mengumpulkan data.

3. Tahap pembuatan laporan penelitian : kegiatan yang dilakukan adalah menelaah seluruh data lapangan, reduksi data, menyusun dalam satuan-satuan kategorisasi dan pemeriksaan keabsahan data.
4. Tahap analisa data : Tahap ini meliputi kegiatan menyusun hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian, perbaikan hasil konsultasi.

